



PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

THE INFLUENCE OF GOVERNMENT ACCOUNTING STANDARDS IMPLEMENTATION AND HUMAN RESOURCE COMPETENCE ON THE QUALITY OF FINANCIAL REPORTS

Annisa, Sofyan Syamsuddin, Andika Rusli

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palopo
annisanani23@gmail.com¹

Abstrak

Standar akuntansi pemerintah menjadi pedoman dasar dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah yang bertujuan untuk mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan publik. Hal ini didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan profesional untuk memastikan laporan keuangan disusun tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Daerah Kabupaten Luwu. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 79 responden yang diperoleh melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda melalui aplikasi SPSS versi 30. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Kata kunci: Standar Akuntansi Pemerintah, Sumber daya Manusia, Kualitas Laporan Keuangan

Abstract

Government accounting standards are the basic guidelines in the preparation of government financial statements which aim to realize accountability and transparency in public financial management. This is supported by competent and professional human resources to ensure that financial statements are prepared on time and in accordance with applicable regulations. This study aims to examine the influence of the application of government accounting standards and human resource competence on the quality of financial statements of the Luwu Regency Regional Government. The method used was a quantitative method with a sample of 79 respondents obtained through a questionnaire and analyzed using multiple linear regression analysis through the SPSS version 30 application. The results of this study show that the application of government accounting standards and human resource competence has a positive and significant effect on the quality of local government financial statements.

Keywords: Government Accounting Standards, Human Resources, Quality of Financial Reports



PENDAHULUAN

Laporan keuangan suatu daerah bisa dikatakan berkualitas jika laporan keuangan tahunan tersebut dinilai oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) berupa opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) artinya laporan keuangan pemerintah telah diatur sepenuhnya berdasarkan standar akuntansi pemerintah serta tidak terdapat salah saji yang mempengaruhi keandalan laporan. Hal ini menunjukkan bahwa informasi keuangan yang disajikan dapat diandalkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan seperti investor, kreditor, atau masyarakat. Untuk mencapai tanggung jawab ini diperlukan penerapan sistem pelaporan keuangan transparan yang menggunakan standar akuntansi pemerintah (Tirza lantu et al., 2023).

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) merupakan bentuk pertanggung jawaban pemerintah untuk memberikan informasi keuangan yang lengkap, akurat dan tepat waktu, yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan. Menurut (Andrianto & diana, 2017) Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah merupakan tingkatan atau sejauh mana akuntabilitas pengelolaan keuangan, menyampaikan informasi mengenai keadaan keuangan dan transaksi yang dilakukan pemerintah di wilayah tersebut. Laporan keuangan pemerintah daerah diaudit setiap tahun dan dievaluasi dalam bentuk laporan oleh BPK. Pemerintah daerah merupakan badan yang membuat dan mengelola laporan keuangan serta bertanggung jawab terhadap seluruh aktivitas serta kerja yang dilakukan terlebih khusus laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan pemerintah didasarkan pada empat indikator yang merujuk pada penelitian (Sudiarianti et al., 2015) terdiri dari: Relevan, Andal, Dapat dibandingkan, Dapat dipahami.

Informasi yang terdapat di laporan keuangan sering digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan yang diharapkan menjadi yang terbaik dalam pengelolaan sumber daya, alokasi anggaran, strategi perencanaan, serta evaluasi kinerja (Aprsiansyah et al., 2020) Laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah diterapkan melalui pengguna dalam mengukur akuntabilitas dan menjadi bahan penilaian dalam pengambilan keputusan politik, ekonomi, sosial, dan lainnya.

Kualitas pelaporan keuangan pemerintah sangat dipengaruhi oleh Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang dimana menjadi tolak ukur untuk menilai apakah LKPD dibuat menggunakan sistem yang sesuai dan apakah informasi yang terkandung di dalamnya sejalan dengan SAP atau tidak. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang SAP mengutarakan mengenai laporan keuangan ialah laporan terstruktur yang berkaitan dengan kondisi keuangan serta transaksi yang dikerjakan melalui entitas pelapor (Kuntadi et al., 2022). SAP menjadi syarat yang berkekuatan hukum yang bertujuan untuk memajukan kualitas pelaporan keuangan pemerintah di Indonesia. Menurut (Aprilia et al., 2023) Standar Akuntansi Pemerintahan ialah nilai dasar akuntansi yang diterapkan mengenai pengaturan dan penyajian laporan keuangan pemerintah. Dalam konteks ini, laporan keuangan pemerintah daerah dikategorikan sebagai standar akuntansi negara yang berkualitas tinggi.

Standar Akuntansi Pemerintah bermanfaat sebagai jembatan antara pemerintah serta pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, demi menyampaikan hasil bagi pelaksanaan keuangan publik yang bertanggung jawab (Triwardana, 2017). Kehadiran SAP mampu membantu pengelolaan sumber daya manusia atau otoritas daerah dalam membuat laporan keuangan, dan mengurangi dampak negatif seperti rendahnya keandalan informasi keuangan (Kuntadi et al., 2022). Terdapat indikator variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah menurut (Suprihatin & Ananthi, 2019) ialah berikut ini: Basis akuntansi, Nilai historis, Realisasi, Subtansi mengungguli bentuk formal, Periodisitas, Konsistensi, Pengungkapan kelengkapan, Penyajian wajar

Upaya untuk mewujudkan laporan keuangan yang berkualitas tidak terlepas dari Sumber Daya Manusia yang terampil guna membuat laporan keuangan yang berkualitas. Hal yang sama berlaku bagi instansi pemerintahan, demi mendapatkan laporan keuangan daerah yang berkualitas



memerlukan SDM yang mengerti serta mahir mengenai bidang akuntansi pemerintahan, akuntansi keuangan daerah, dan masalah-masalah organisasi tata kelola pemerintah yang berkaitan dengan pemerintahan. Menurut (Dwi Cahyani et al., 2020) SDM yang baik terlihat dari cara mereka melaksanakan pekerjaan dan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan dengan sukses.

Sumber Daya Manusia memegang peranan utama dalam tahap pembuatan laporan keuangan pemerintah daerah dan mempengaruhi hasil laporan, yang disebabkan SDM terhubung melalui sistem, sehingga SDM harus mempunyai keahlian dan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan pemerintah daerah (Apriansyah & Yuliati, 2021). Menurut (Idward, 2017) Adapun indikator variabel kompetensi sumber daya manusia yaitu: pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Penelitian ini mengambil teori dari *Resources Based Theory* (RBT) yang menurut (Hadis, 2022) merupakan teori yang dikembangkan untuk menggambarkan keunggulan bagi lembaga, yang menyatakan bahwa keunggulan kompetitif akan tercipta jika suatu lembaga mempunyai sumber daya manusia yang tidak terdapat pada lembaga lain. Berdasarkan pemahaman *resources based theory*, apabila suatu lembaga dapat mengatur sumber daya secara efektif maka akan mampu menghasilkan keunggulan kompetitif dibandingkan pesaingnya. Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas serta berkemampuan tinggi menjadi keunggulan kompetitif bagi instansi, jika dipergunakan dan dikelola dengan benar maka potensi yang dimiliki dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Dengan meningkatnya produktivitas maka kualitas pelaporan keuangan juga akan meningkat.

Keterkaitan antara RBT dengan penelitian ini adalah jika suatu instansi mempunyai sumber daya manusia yang unggul maka kualitas pelaporan keuangan dapat meningkat. Hal ini menjadi nilai tambah bagi pemerintah. Sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional pemerintahan tersebut.

Proses pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah di Kabupaten Luwu masih ditemukan pelanggaran dan penyalahgunaan uang rakyat. Hal ini ditunjukkan dengan hasil audit berupa opini tidak menyatakan pendapat (*disclaimer*) pada tahun 2012 dan mendapatkan opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) pada tahun 2013 dan 2014 oleh BPK. Terjadinya peningkatan opini atas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Luwu, berpindah dari opini WDP menjadi opini WTP sampai saat ini, menunjukkan bahwa otoritas setempat telah melakukan perbaikan kinerja dalam menyajikan laporan keuangan sesuai dengan SAP yang diterima secara luas. Maka pendapat yang diperoleh laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Luwu bersifat WTP, hal ini bukan berarti pemerintahan ini benar-benar merupakan Pemerintahan yang bersih (*clean government*). Hasil audit BPK pada tahun 2023 mengungkapkan beberapa temuan yang menunjukkan adanya kelebihan pembayaran dan ketidaktepatan volume proyek konstruksi di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Luwu yang berpotensi menimbulkan kerugian negara. (Author Celebes, 2024),

Berdasarkan latar belakang diatas jadi penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia apakah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Luwu. Manfaat penelitian ini yaitu: Bagi mahasiswa untuk memahami permasalahan yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan khususnya dalam penerapan SAP dan kompetensi SDM, untuk peneliti berikutnya sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Penerapan SAP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hubungan Standar Akuntansi Pemerintah Daerah dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah dalam PP 71/2010 disebutkan dengan jelas bahwa SAP ialah dasar akuntansi yang dijalankan selama penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah (Ariyanto, 2020). SAP



diperlukan untuk memastikan bahwasanya Laporan Keuangan disusun secara konsisten, transparansi, dan akuntabilitas dengan tujuan untuk meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ariyanto, 2020), (Sari et al., 2024) dan (Wulandari & Octaviani, 2020) menemukan bahwa Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Berbeda dengan penelitian (Adha Inapty & Martiningsih, 2016) yang menyatakan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah

H¹: Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kompetensi sumber daya manusia sangat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah dikarenakan kualitas laporan tersebut ditentukan oleh kemampuan teknis dan pengetahuan akuntansi karyawan. Jika SDM yang mengelola laporan memiliki keterampilan yang memadai, seperti pengetahuan yang baik tentang SAP, keahlian dalam pencatatan transaksi keuangan, dan kemampuan analisis, maka laporan tersebut akan lebih akurat, transparan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Irafah et al., 2020), (Widiastuti et al., 2023), (Mentari & Kurniawati, 2024) menyimpulkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. Berbeda dengan penelitian (Mufahhroh et al., 2023) yang menyatakan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh negatif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.

H²: Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Luwu, dengan membagikan kuesioner kepada pegawai yang ada di kantor BPKAD Luwu sebagai subjek penelitian. Objek penelitian ini yaitu Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kualitas Laporan Keuangan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai data kuantitatif yang digunakan untuk mengukur hubungan suatu variabel terhadap variabel lainnya. Sumber data yang dipakai pada penelitian ini ialah data primer yang menyebarkan kuesioner kepada responden guna mendapatkan data yang akurat.

Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data diperoleh dari tanggapan responden atas pernyataan dalam menggunakan angket (kuesioner). Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan menyajikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden. Metode skala pengukuran yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah skala likert dimana setiap pernyataan disediakan 5 (lima) alternatif jawaban, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini ialah seluruh Pegawai atau Karyawan BPKAD di Kabupaten Luwu. Metode pengambilan Sampel pada penelitian ini ialah sampel jenuh yang dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Metode ini biasa dipakai untuk populasi kecil, metode ini bagus jika populasinya kurang dari 100 dan peneliti mencari data yang dapat mewakili tanpa risiko kehilangan informasi penting dari setiap individu (Amin et al., 2023).

**HASIL DAN PEMBAHASAN****Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah pertanyaan yang dimasukkan dalam instrumen penelitian valid atau tidak. Tabel di bawah ini menyajikan hasil dari uji validitas dari masing-masing pertanyaan pada ketiga variabel.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Variabel	R Hitung	R Tabel
Penerapan standar akuntansi pemerintah	X1	0,679	0,220
		0,574	0,220
		0,551	0,220
		0,632	0,220
		0,548	0,220
		0,557	0,220
		0,539	0,220
		0,601	0,220
Kompetensi sumber daya manusia	X2	0,613	0,220
		0,495	0,220
		0,573	0,220
		0,556	0,220
		0,520	0,220
		0,451	0,220
		0,743	0,220
		0,544	0,220
Kualitas laporan keuangan	Y	0,432	0,220
		0,476	0,220
		0,514	0,220
		0,390	0,220
		0,540	0,220
		0,431	0,220
		0,474	0,220
		0,478	0,220
		0,425	0,220
		0,457	0,220
0,558	0,220		
0,548	0,220		

Data diolah dengan SPSS V.30, 2024

Berdasarkan uji validitas diatas, diketahui masing- masing pertanyaan yang terdapat pada 3 variabel tersebut dinyatakan valid, dibuktikan dengan nilai r hitung setiap item lebih besar dari r tabel.

**Uji Reliabilitas**

Uji ini dilakukan agar mengetahui seberapa stabil suatu alat ukur ketika mengukur suatu gejala. Tabel di bawah ini merupakan hasil uji reliabilitas dari ketiga variabel.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1 Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah	0,727	Reliabel
X2 Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,694	Reliabel
X3 Kualitas Laporan Keuangan	0,689	Reliabel

Data diolah dengan SPSS V.30, 2024

Dari uji reliabilitas di atas, dapat dilihat hasil dari nilai *Cronbach's Alpha* untuk 3 variabel dinyatakan reliabel, karena sesuai standar yang menunjukkan nilai ini sudah lebih besar dari 0,6.

Uji Asumsi Klasik**Uji Normalitas**

Uji ini bertujuan untuk memeriksa apakah data atau residu dalam model regresi mengikuti distribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	79
Normal Parameters	
Mean	0,0000000
Std. Deviation	1,90894775
Most Extreme Differences	
Absolute	0,107
Positive	0,098
Negative	-0,107
Test Statistic	0,107
Asymp. Sig. (2- tailed) ^c	0,25

Data diolah dengan SPSS V.30, 2024

Berdasarkan tabel 3 di atas dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov Test dapat dilihat semua variabel mempunyai distribusi norma karena mempunyai nilai signifikan 0,25 lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti data terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel-variabel independen (X), Jika ditemukan multikolinieritas yang signifikan antara variabel-variabel independen tersebut, maka variabel yang terlibat harus dihapus dari analisis regresi berganda.



Tabel 4. Hasil Uji Multikolierlintas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	13,839	4,318			3,205	0,002		
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,892	0,086	0,757		10,359	0,001	0,994	1,007
	0,233	0,075	0,227		3,105	0,003	0,994	1,007

Data diolah dengan SPSS V.30, 2024

Uji multikolierlintas dapat diuji dengan nilai VIF untuk setiap variabel independen. Ketentuan agar bebas dari multikolierlintas yaitu jika angka *tolerance* di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah <10, dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolierlintas. Dari hasil Tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa variabel X1 dan X2 mendapatkan nilai *tolerance* 0,994 dan nilai VIF 1,007, maka dibuktikan tidak terjadi multikolierlintas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini berfungsi untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan variabel residual antara satu pengamatan dan pengamatan lainnya dalam sebuah regresi.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	sig
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)		3,285		2,302	1.427	,158
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Kompetensi Sumber Daya Manusia		-0,004		0,046	-0,009	-0,082 0,935
		-0,043		0,040	-0,124	-1,082 0,282

Data diolah dengan SPSS V.30, 2024

Berdasarkan tabel 5 diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah(X1) sebesar 0,935 lebih besar dari 0,05 dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) sebesar 0,282 lebih besar dari 0,05 jadi dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandarized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,839	4,318		3,205	0,002
	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah	0,892	0,086	0,757	10,359	0,001
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,233	0,075	0,227	3,105	0,003

Data diolah dengan SPSS V.30, 2024

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda pada tabel 6 dapat dirumuskan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 13,839 + 0,892 X_1 + 0,233 X_2$$

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X1) memiliki koefisien sebesar 0,892 menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah akan meningkatkan variabel Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,892, dengan menganggap variabel lain tetap konstan. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) memiliki koefisien sebesar 0,233 menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia bakal meningkatkan variabel Kualitas Laporan Keuangan sebanyak 0,233, dengan menilai variabel lain tetap konstan.

Uji Hipotesis**Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi (R²) dilakukan untuk menilai sejauh mana model dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,773 ^a	0,597	0,586	1,93390

Data diolah dengan SPSS V.30, 2024

Berdasarkan tabel 7, nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,586 bisa dinyatakan bahwa keterlibatan variabel independen yang terdiri dari Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X1), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) dapat menjelaskan variabel dependent Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 58,6% dan sisanya sebesar 41,4% mungkin dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.



Uji F

Uji F digunakan untuk menilai pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

Tabel 8. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	420,749	2	210,374	56,250	0,001 ^b
	Residual	284,238	76	3,740		
	Total	704,987	78			

Data diolah dengan SPSS V.30, 2024

Dari hasil uji F diatas didapat nilai F hitung sebesar 56,250 lebih besar dari F tabel sebesar 3,12 dengan tingkat signifikan 0,001 kurang dari 0,05, maka bisa disimpulkan variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Uji T

Uji T digunakan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Tabel 9. Hasil Uji T

Model	T	Sig.
(Constant)	3,205	0,002
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah	10,359	0,001
Kompetensi Sumber Daya Manusia	3,105	0,003

Data diolah dengan SPSS V.30, 2024

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,359 > 1,992$) dan tingkat signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti **H1** diterima.

Niai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,105 > 1,992$) dan tingkat signifikan sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti **H2** diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini ialah Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Berdasarkan hasil yang ditemukan bahwa Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hasil ini menunjukkan bahwa Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah yang efektif akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dapat dilakukan dalam bentuk program - program pelatihan secara berkelanjutan yang relevan dengan perkembangan SAP. Hal ini juga bertujuan untuk menghindari kesalahan atau penyimpangan dalam laporan keuangan. Hal lain yang dapat mendukung penerapan standar akuntansi pemerintah adalah dengan melakukan pengawasan dan evaluasi penerapan standar di lingkungan pemerintah baik secara internal kelembagaan maupun eksternal dalam hal ini oleh BPK secara berkala untuk memastikan laporan keuangan telah disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

Penelitian ini juga mendukung *Resources Based Theory*, bahwa Sebagai bentuk keunggulan kompetitif, pemerintahan daerah dapat memperkuat dasar pengambilan keputusan dalam



pengelolaan keuangan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Ariyanto, 2020), (Wulandari & Octaviani, 2020), dan (Kuntadi et al., 2022).

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini ialah Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Berdasarkan hasil yang ditemukan mengenai kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil ini menunjukkan jika kompetensi sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah berperan sangat vital. sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tinggi merupakan landasan utama dalam memastikan bahwa proses pelaporan keuangan dilaksanakan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan menghasilkan laporan yang relevan, akurat, serta transparan. Berdasarkan hal tersebut, pemerintah daerah perlu berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan. Serta dukungan lingkungan kerja yang baik dan kolaborasi tim juga memperkuat kontribusi SDM terhadap keberhasilan pengelolaan keuangan pemerintah. Dengan penguatan kompetensi sumber daya manusia, tata kelola keuangan pemerintah akan semakin membaik, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan publik.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Mentari & Kurniawati, 2024), (Widiastuti et al., 2023) dan (Irafah et al., 2020). Hal ini juga membuktikan *Resources Based Theory* yang menyatakan jika suatu instansi mempunyai sumber daya manusia yang unggul maka kualitas pelaporan keuangan dapat meningkat, hal ini menjadi nilai tambah bagi pemerintah sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional pemerintah.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada pemerintah kabupaten Luwu dapat disimpulkan bahwa penerapan standar akuntansi Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Konsistensi dalam penerapan standar akuntansi pemerintah memastikan bahwa laporan keuangan disusun dengan transparan, akurat, dan akuntabel, serta sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. kompetensi sumber daya manusia memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dikarenakan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang memadai dapat melaksanakan proses pelaporan dengan baik, sehingga dapat menghasilkan laporan yang relevan dan dapat dipercaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha Inapty & Martiningsih, P. S. (2016). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Aparatur Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan. 9(April), 27–42. <https://doi.org/10.15408/akt.v9i1.3583>
- Amin, N. fadilah, Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Pilar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Andrianto, E., & diana, rahmawati. (2017). Pengaruh Kapasitas SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi(studi empiris pada satuan kerja perangkat daerah d. *Jurnal Profita*, 6(2), 1–19.
- Apriansyah, P., & Yuliati, A. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Dinas Perhubungan Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* Vol. 5 No. 2, 2021, 5(2), 1855–1869.
- Aprilia, indri lia, Syamsuddin, S., & Sahrir. (2023). Pengaruh Penerpan Standar Akuntansi, Sistem



- Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Daerah. *Open Journal System*, 17(1978), 1583–1590.
- Aprsiansyah, H., Rahayu, S., & Erwati, M. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Bungo. *Jambi Accounting Review (JAR)*, 1(1), 44–62. <https://doi.org/10.22437/jar.v1i1.10944>
- Ariyanto, S. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pelalawan Tahun 2018. 6(1).
- Author Celebes. (2024). Pengamat Hukum: Temuan BPK Pada Dinas PUPR Kabupaten Luwu Bisa Jadi Pintu Masuk Penyidik. <https://celebesnews.co.id/2024/09/24/pengamat-hukum-temuan-bpk-pada-dinas-pupr-kabupaten-luwu-bisa-jadi-pintu-masuk-penyidik/>
- Dwi Cahyani, A., Sri, M., & Andriyani Budiman, N. (2020). Pengaruh Akuntansi Berbasis SAK EMKM, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Karakteristik Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi, September, 12–22. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/senmea/article/view/224/193>
- Hadis, F. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 106–120. <https://doi.org/10.30630/jam.v17i2.202>
- Idward, N. nadila. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa). 11(1), 92–105.
- Irafah, S., Sari, N. E., & Muhyarsyah. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Audit, Dan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal Research of Accounting*, 1(2), 165–180. <https://doi.org/10.51713/jarac.v1i2.16>
- Kuntadi, C., Saragi Magdalena, E. J., & Syafira, I. S. (2022). Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Jurnal Economina*, 2(7), 1719–1729. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i7.668>
- Mentari, B., & Kurniawati, L. (2024). Pengaruh Audit Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Daerah Jawa Tengah (TAHUN 2018-2022). *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7.
- Mufahhroh, uswatun hasanah, Amin, M., & Afifudin. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Lumajang (Studi Kasus pada Kantor BPKD Kabupaten Lumajang). 12(02), 657–670.
- Sari, N., Mutmainna, Wahida., Rusli, A. (2024). Optimalisasi Peran Sistem Informasi Akuntansi Desa dalam Meningkatkan Akuntabilitas Keuangan (Kecamatan Larompong Selatan). *Economics and Digital Business Review*, 5(1), 245–252.
- Sudiaranti, ni made, Agung Ulupui, i gusti ketut, & Budiasih. (2015). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Standar Akuntansi Pemerintah Serta Implikasinya Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. 4(71), 1–25. <https://repositori.unud.ac.id/protected/storage/upload/repositori/0519ba77d978eb60155007fd377cafda.pdf>
- Suprihatin, N. S., & Ananthy, A. A. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(2), 242. <https://doi.org/10.35448/jrat.v12i2.6218>
- Tirza lantu, F., Pangkey, R., & Sumampouw, O. (2023). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan



Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 4(1), 91–97.
<https://doi.org/10.53682/jaim.vi.4255>

- Triwardana, D. (2017). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar). *JOM Fekon*, 4(1), 641–655.
- Widiastuti, I. A., Putu Arie Indraswarawati, S. A., & Lesmana Putra, I. M. E. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Badung. 2021, 119–130.
- Wulandari, D. rizky, & Octaviani, A. (2020). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Wonogiri). 5(1), 1–12.